

# HUBUNGAN BEBAN KERJA MENTAL DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PEMADAM KEBAKARAN DI DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA TANGERANG SELATAN 2021

Anissa Nur Alifia Asrial

## Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit yang dapat terjadi pada petugas pemadam kebakaran akibat dari kejadian kebakaran yang tinggi. Data menyebutkan pada Tahun 2019 terjadi 114 kejadian dan meningkat pada Tahun 2020 sebanyak 130 kejadian. Beban kerja mental yang tinggi disebabkan karena pemadam kebakaran dituntut kesiapan mental untuk melakukan pekerjaan dan tanggap dalam waktu yang cepat karena bencana dapat terjadi setiap saat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan beban kerja mental dan karakteristik individu dengan kejadian hipertensi petugas pemadam kebakaran Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian observasi analitik dan menggunakan desain potong lintang. Sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan *stratified random sampling* yaitu sebanyak 103 pekerja. Instrumen dalam penelitian ini yaitu alat *sphygmomanometer digital* dan kuesioner beban kerja mental NASA-TLX. Waktu penelitian dimulai Mei 2021 hingga Juli 2021. Data dianalisis menggunakan uji chi square. Hasil pada penelitian ini didapatkan sejumlah 53,4% petugas mengalami hipertensi dan sejumlah 56,3% mengalami beban kerja mental tingkat tinggi. Hasil analisis pada uji statistik didapatkan variabel yang memiliki hubungan bermakna yaitu usia ( $p\text{-value} = 0,002$ ), IMT ( $p\text{-value} = 0,02$ ), dan beban kerja mental ( $p\text{-value} = 0,028$ ). Oleh sebab itu, petugas disarankan memakai Alat Pelindung Diri (APD) dengan tepat, konsumsi makanan sehat, dan olahraga rutin.

**Kata Kunci** : Hipertensi, Beban Kerja Mental, Pemadam Kebakaran.

# THE CORRELATION BETWEEN MENTAL WORKLOAD AND HYPERTENSION INCIDENCES IN FIRE DEPARTMENT SOUTH TANGERANG 2021

Anissa Nur Alifia Asrial

## Abstract

Hypertension is an abnormal medical condition which could occur to firefighters, usually caused by high fire accident rate. Data shows that on 2019 there were 114 fire accident and the data rises up to 130 fire accident on 2020. Heavy mental workload mainly caused by the need for firefighter to be mentally prepared for emergency responses at any time and condition. The purpose of this study was to analyze the correlation of mental workload and the people characteristic with the hypertension incidences among firefighters in Tangerang Selatan. This was a quantitative study under analytic observation and a cross-sectional design study. Sample used in this study measured with *stratified random sampling* resulted 103. Instrument used in this study are digital *sphygmomanometer* and NASA-TLX workload questionnaire. This study starts on May until July 2021. The data was analyzed by using chi square test. The results of this study were 53.4% of workers suffers from hypertension and 56,3% workers experiences over workload. The analytical results of the statistic test showed variables with significant correlation with significance of age (P-value = 0.002), BMI (P-value = 0.02), and mental workload (P-value = 0.028). Therefore, workers were suggested to wearing Personal Protective Equipment (PPE) correctly, consuming more healthy food, and working out routinely.

**Keywords** : Hypertension, Mental Workload, Firefighter